

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penilaian tindakan kelas (PTK). PTK ini dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang terjadi didalam kelas. Temuan masalah yang akan ditindak lanjuti ialah masalah mengenai rendahnya hasil belajar IPS. Melihat permasalahan tersebut maka model PTK yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian dari Kemmis dan Taggart (Arikunto, 2010). Adapun langkah yang akan dilaksanakan dalam penelitian sebagai berikut:

3.1.1 Perencanaan (*planning*)

Rencana merupakan tahapan awal yang harus dilakukan guru sebelum melakukan sesuatu. Dengan perencanaan yang baik seorang peneliti dapat lebih mudah untuk mengatasi kesulitan dalam pelaksanaan tindakan kelas yang dilakukan pertama kali yaitu membuat perencanaan tindakan. Perencanaan dalam penelitian ini disusun dalam sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menerapkan metode *mind mapping*.

3.1.2 Pelaksanaan (*action*)

Pelaksanaan tindakan adalah pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan menggunakan perangkat pembelajaran mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, hingga akhir sesuai dengan RPP.

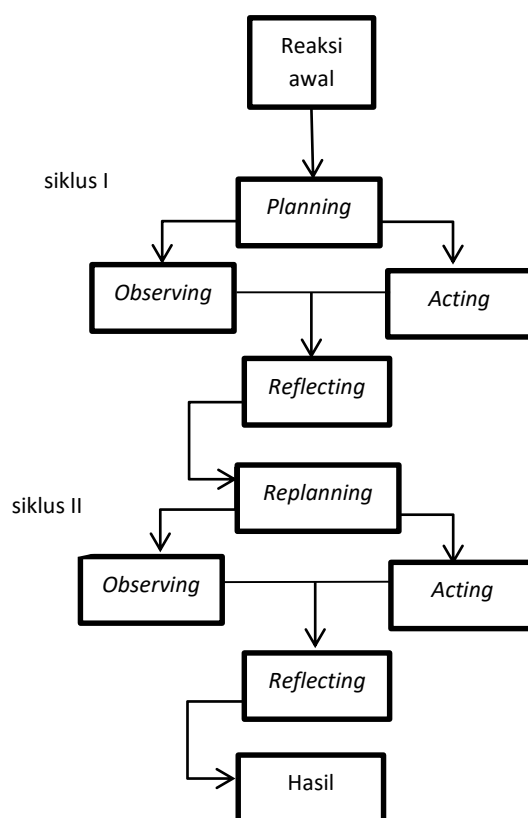
3.1.3 Pengamatan (*observation*)

Observasi adalah pengamatan selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh kolaborator atau observer secara simultan (bersamaan pada saat pembelajaran berlangsung).

3.1.4 Refleksi (*reflecting*)

Refleksi adalah kegiatan mengevaluasi hasil analisis data bersama kolaborator yang akan direkomendasikan tentang hasil suatu tindakan yang dilakukan demi mencapai keberhasilan penelitian dari seluruh aspek/indikator yang ditemukan.

Berdasarkan uraian diatas. PTK dilakukan dalam suatu proses pengkajian yang setiap siklusnya terdiri atas empat fase, yaitu merencanakan (*planning*), melaksanakan tindakan (*action*) dan memantau (*observation*), merefleksi (*reflection*). Rencana peneliti akan melakukan dua sisklus. Langkah-langkah penelitian yang akan ditempuh apabila digambarkan adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 (Desain Siklus PTK Model Kemmis S dan Mc. Taggart)

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan penelitian ini yaitu siswa kelas IV di salah satu Sekolah Dasar Kecamatan Coblong tahun ajaran 2018/2019. Peneliti memilih seluruh siswa di dalam kelas dengan jumlah tiga puluh tiga siswa, delapan belas perempuan dan lima belas laki-laki.

Penelitian dilakukan di salah satu Sekolah Dasar Kecamatan Coblong Kota Bandung. Sekolah ini termasuk sekolah padat siswa dimana kelas empat terdiri lima kelas. Kondisi sarana cukup memadai berupa tersedianya perpustakaan. Waktu belajar kelas IV yaitu ada dua antara pagi atau siang hari setiap minggunya karena bergilir dengan kelas rendah, jam kelas pagi pukul 07.00-12.00 dan jam siang pukul 12.20-17.00.

3.3 Prosedur Administrasi Penelitian

Prosedur ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS dalam kegiatan pembelajaran dilihat dari perubahan pada tahap setiap siklus. Menurut Arikunto (2009, hlm. 16) secara garis besar ada empat tahapan yang lazim dilalui yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Penelitian diawali dengan pendahuluan, hasilnya dipertimbangkan untuk kemudian menyusun rencana tindakan, dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan, observasi pelaksanaan tindakan, refleksi proses dan hasil tindakan. Hal tersebut adalah siklus kesatu dan belum terselesaikan permasalahan, maka dilanjutkan dengan siklus kedua, dimana untuk melihat stabil atau tidak peningkatannya. Demikian penelitian yang dilakukan melalui siklus demi siklus sampai permasalahan penelitian yang dipecahkan.

Secara rinci prosedur penelitian yang akan dilakukan dijabarkan sebagai berikut:

3.3.1 Tahap Pendahuluan (Pra Penelitian)

- a. Permintaan izin dari kepala sekolah dasar
- b. Observasi dan wawancara

Kegiatan Observasi dan wawancara dilakukan untuk mendapatkan gambaran awal mengenai kondisi dan situasi di sekolah secara keseluruhan, terutama siswa kelas IV yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian.

- c. Identifikasi permasalahan

Kegiatan ini dimulai dari :

- 1) Melakukan kajian terhadap kurikulum 2013, pada buku sumber kelas IV.
- 2) Menentukan metode atau model yang relevan dengan karakteristik siswa, bahan ajar dan proses belajar mengajar yang sesuai untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS saat pembelajaran berlangsung.
- 3) Menentukan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada pembelajaran tematik untuk meningkatkan hasil belajar IPS dengan metode *mind mapping*.
- 4) Menyusun atau menetapkan teknik pemantaun pada setiap tahap penelitian.

3.3.2 Tahap Tindakan

Tahapan tindakan pada penelitian tindakan kelas akan diuraikan sebagai berikut:

a. Siklus I

- 1) Perencanaan (*planning*)

Dalam tahap ini akan dilaksanakan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan proses pembelajaran. RPP yang dibuat mencakup Identitas, KI, KD, Indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi Ajar, Metode Pembelajaran yang digunakan, Langkah-Langkah Pembelajaran, serta Penilaian Hasil Belajar. Indikator dan tujuan

pembelajaran disesuaikan dengan KD yang dipilih. Adapun metode pembelajaran yang dipilih yaitu menggunakan metode *mind mapping*.

Selain RPP disiapkan pula lembar kegiatan siswa (LKS) yang digunakan untuk pembuatan *mind mapping* (terlampir). Selain itu, dilampirkan pula lembar soal evaluasi yang didalamnya terdapat butir-butir soal yang disesuaikan dengan indikator yang telah ditentukan sebelumnya (terlampir), juga lembar observasi kegiatan siswa dan guru (terlampir). Lembar observasi ini dibuat berdasarkan pada langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan guru dalam pembelajaran serta respon yang diberikan oleh siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dan mempersiapkan alat-alat sebagai dokumentasi kegiatan pembelajaran. Sebelum melakukan pelaksanaan tindakan (*acting*), yang pertama disiapkan adalah sebagai berikut.

a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang telah disusun secara sistematis sebagai patokan dalam keberhasilan proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Dalam RPP berisi kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian hasil belajar, tujuan pembelajaran, dan langkah-langkah pembelajaran serta pedoman penilaian pembelajaran yang dilaksanakan pada setiap siklusnya.

b) Bahan Ajar

Bahan ajar ini memuat materi yang akan disampaikan dan diajarkan ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran. Bahan ajar ini pula serta berasal dari berbagai sumber yang relevan serta digunakan sebagai acuan dan sumber informasi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

c) Media Ajar

Media ajar yang digunakan sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi kepada siswa. Adapun media yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa kertas polos dan penggaris yang dijadikan bahan dasar dalam pembuatan *mind mapping*. Dengan hal ini diharapkan dapat membantu siswa dalam menemukan inti atau ide pokok dari suatu paragraf.

d) Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan lembar yang didalamnya berisi indikator ketercapaian suatu pembelajaran. Lembar observasi ini pula dilengkapi oleh dua observer, yaitu seorang yang mengobservasi kegiatan siswa dan guru selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

2) Pelaksanaan (*acting*)

Pelaksanaan penelitian dilakukan berdasarkan dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan tindakan terdiri dari proses belajar mengajar yang disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran metode *mind mapping*. Adapun langkah-langkah *mind mapping*:

- a) Mencatat hasil ceramah dan menyimak poin-poin atau kata kunci dari ceramah tersebut.
- b) Menunjukkan jaringan-jaringan dan relasi-relasi diantara berbagai poin/gagasan/kata kunci yang terkait dengan materi pembelajaran.
- c) Mem-*brainstorming* semua hal yang sudah diketahui sebelumnya tentang topik tersebut.
- d) Merencanakan tahap-tahap awal pemetaan gagasan dengan memvisualisasikan semua aspek dari topik yang dibahas.
- e) Menyusun gagasan dan informasi dengan membuatnya bisa diakses pada satu lembar saja.
- f) Menstimulasi pikiran dan solusi kreatif atas permasalahan-permasalahan yang terkait dengan topik bahasan.
- g) Me-*review* pelajaran untuk mempersiapkan tes atau ujian.

3) Pengamatan (*observation*)

Pengamatan dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung oleh observer yang telah ditentukan sebelumnya dengan tujuan untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menerapkan metode *mind mapping*, baik dari segi situasi belajar mengajar yang terjadi di dalam kelas, kegiatan dan respon siswa selama kegiatan pembelajaran yang berlangsung, serta sikap dan kemampuan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.

4) Refleksi (*reflecting*)

Refleksi dilakukan setelah proses pembelajaran dilaksanakan. Bahan refleksi didapat dari catatan-catatan observasi dari guru. Data dari pelaksanaan tindakan pertama dan kedua akan dianalisis berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, kemudian data yang telah dianalisis tersebut dideskripsikan. Selanjutnya, jika data yang diperoleh dirasa cukup untuk memenuhi kriteria kelulusan maka akan dibuat sebuah simpulan. Namun apabila data yang diperoleh belum memenuhi kriteria kelulusan, maka bahan refleksi pelaksanaan tindakan ini digunakan untuk perbaikan pelaksanaan tindakan selanjutnya.

b. Siklus II

Siklus II dikembangkan berdasarkan hasil refleksi yang diperoleh pada siklus I, siklus II pun terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

1) Perencanaan (*planning*).

Pada tahap ini perencanaan di siklus dua sama seperti yang dilakukan saat perencanaan siklus I, yaitu membuat RPP digunakan sebagai acuan dalam melakukan proses pembelajaran. RPP yang dibuat mencakup Identitas KI, KD, Indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi Ajar, Metode Pembelajaran yang digunakan, Langkah-Langkah Pembelajaran, serta Penilaian Hasil Belajar. Indikator dan tujuan pembelajaran disesuaikan dengan KD yang dipilih. Adapun metode pembelajaran yang dipilih yaitu

menggunakan metode *mind mapping*. Dan mempersiapkan alat-alat sebagai dokumentasi kegiatan pembelajaran.

Pada siklus II ini kemungkinan terjadi perubahan pada langkah-langkah pembelajaran. Beberapa langkah pembelajaran diganti atau bahkan ada yang dihilangkan, karena adanya beberapa faktor pertimbangan, namun diharapkan tidak mengurangi esensi dari penerapan metode *mind mapping* ini. Mengenai gambaran RPP siklus II yang lebih jelas terdapat pada lampiran.

Selain RPP disiapkan pula lembar kegiatan siswa (LKS) yang digunakan untuk pembuatan *mind mapping* (terlampir). Selain itu, dilampirkan pula lembar soal evaluasi yang didalamnya terdapat butir-butir soal yang disesuaikan dengan indikator yang telah ditentukan sebelumnya (terlampir). Selain membuat instrumen pembelajaran, dibuat pula lembar observasi guru dan siswa. Lembar observasi pada siklus II ini tidak jauh beda dengan lembar observasi siklus I. Lembar observasi ini dibuat berdasarkan pada langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan guru dalam pembelajaran serta respon yang diberikan oleh siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Sebelum melakukan pelaksanaan tindakan (*acting*), yang pertama disiapkan adalah sebagai berikut.

a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pada siklus II dibuat dengan upaya perbaikan dari refleksi siklus I. Masing-masing RPP berisi kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian hasil belajar, tujuan pembelajaran, dan langkah-langkah pembelajaran serta pedoman penilaian pembelajaran yang dilaksanakan pada setiap siklusnya.

b) Bahan Ajar

Bahan ajar ini memuat materi yang akan disampaikan dan diajarkan ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran. Bahan ajar ini pula serta berasal dari berbagai sumber yang relevan serta digunakan sebagai acuan dan sumber informasi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

c) Media Ajar

Media yang digunakan sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi yaitu berupa kertas, alat tulis dan pensil atau spidol warna sebagai bahan dasar dalam pembuatan *mind mapping* agar terlihat lebih menarik perhatian siswa dalam menemukan inti dari suatu paragraf yang terdapat pada mata pelajaran IPS mengenai sumber daya alam.

d) Lembar observasi

Lembar observasi merupakan lembar yang didalamnya berisi indikator ketercapaian suatu pembelajaran. Lembar observasi ini pula dilengkapi oleh dua observer, yaitu seorang yang mengobservasi kegiatan siswa dan guru selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

2) Pelaksanaan (*acting*).

Pelaksanaan penelitian dilakukan berdasarkan dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan tindakan terdiri dari proses belajar mengajar yang disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran metode *mind mapping*. Adapun langkah-langkah *mind mapping*.

- a) Mencatat hasil ceramah dan menyimak poin-poin atau kata kunci dari ceramah tersebut.
- b) Menunjukkan jaringan-jaringan dan relasi-relasi diantara berbagai poin/gagasan/kata kunci yang terkait dengan materi pembelajaran.
- c) Mem-*brainstorming* semua hal yang sudah diketahui sebelumnya tentang topik tersebut.
- d) Merencanakan tahap-tahap awal pemetaan gagasan dengan memvisualisasikan semua aspek dari topik yang dibahas.
- e) Menyusun gagasan dan informasi dengan membuatnya bisa diakses pada satu lembar saja.
- f) Menstimulasi pikiran dan solusi kreatif atas permasalahan-permasalahan yang terkait dengan topik bahasan.

g) *Me-review* pelajaran untuk mempersiapkan tes atau ujian.

3) Pengamatan (*observation*).

Pengamatan dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung oleh observer yang telah ditentukan sebelumnya dengan tujuan untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menerapkan metode mind mapping, baik dari segi situasi belajar mengajar yang terjadi di dalam kelas, kegiatan dan respon siswa selama kegiatan pembelajaran yang berlangsung, serta sikap dan kemampuan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.

4) Refleksi (*reflecting*).

Refleksi dilakukan setelah proses pembelajaran dilaksanakan. Bahan refleksi didapat dari catatan-catatan observasi dari guru. Data dari pelaksanaan tindakan pertama dan kedua akan dianalisis berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, kemudian data yang telah dianalisis tersebut dideskripsikan. Selanjutnya, jika data yang diperoleh dirasa cukup untuk memenuhi kriteria kelulusan maka akan dibuat sebuah simpulan. Namun apabila data yang diperoleh belum memenuhi kriteria kelulusan, maka bahan refleksi pelaksanaan tindakan ini digunakan untuk perbaikan pelaksanaan tindakan selanjutnya.

3.4 Prosedur Substansi Penelitian

3.4.1 Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, tes dan dokumentasi.

a) Observasi Partisipasi

Penelitian ini menggunakan jenis observasi partisipasi, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi partisipasi aktif dimana peneliti sepenuhnya terlibat aktif dalam kegiatan yang sedang diteliti.

b) Tes

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen tes berupa butir soal yang dapat membantu peneliti untuk menilai dan bahkan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan aktivitas dan hasil belajar yang dialami oleh siswa. Adapun butir soal yang dibuat oleh peneliti berjumlah 6 butir soal isian esai pada siklus I dan 5 butir soal isian esai pada siklus II guna mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi ajar yang telah berlangsung, terutama setelah siswa membuat *mind mapping*. Hal tersebut seperti diungkapkan oleh Sudjana (2009, hlm. 35) menemukan bahwa “Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan ajar sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran”.

Maka seperti yang telah diungkapkan bahwa tes yang diberikan kepada siswa akan mampu memudahkan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dan proses belajar siswa dengan mudah.

c) Kajian Dokumen

Dalam penelitian ini juga menggunakan kajian dokumen, karena dokumen memiliki sifat yang tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi. Untuk menguatkan data yang ada, peneliti menggunakan data hasil observasi dalam memeriksa keabsahan data, menggunakan dokumen tertulis berupa nilai siswa sebelum dilakukannya tindakan dan lembar nilai siswa setelah dilakukannya tindakan, gambar hasil pembuatan *mind mapping* dan foto saat dilakukannya kegiatan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping*.

Kajian dokumen ini dilakukan dengan cara memeriksa data yang didapat dari dokumen, catatan, file, dan lain-lain yang sudah didokumentasikan. Metode ini relatif mudah dilaksanakan dan apabila ada kekeliruan mudah diganti karena sumber datanya tetap.

Dengan membuat panduan atau pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar data yang akan dicari dan mempermudah peneliti pula dalam bekerja di lapangan, melacak data dari dokumen satu ke dokumen berikutnya.

3.4.2 Instrumen Penelitian

a) Observasi

Alat atau instrumen observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebuah instrumen lembar observasi untuk melihat aktivitas guru dan sebuah instrumen lembar observasi untuk melihat aktivitas siswa ketika membuat *mind mapping* yang disesuaikan dengan langkah pembuatan *mind mapping* yang dituangkan dalam bentuk pernyataan “Ya” dan “Tidak”.

b) Tes

Alat atau instrumen tes dalam penelitian ini berupa lembar soal dalam bentuk isian esai. Terdiri dari 6 butir siklus I dan 5 butir soal pada siklus II pada pembelajaran IPS.

c) Dokumentasi

Alat atau instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah berupa hasil karya siswa dalam pembuatan *mind mapping* dan beberapa foto yang diambil selama penelitian berlangsung serta berbagai berkas lain yang dibutuhkan dalam penelitian seperti hasil belajar IPS sebelum dilakukannya tindakan (rekap nilai siswa yang di miliki oleh guru wali kelas IV).

3.4.3 Pengolahan Data dan Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis data kuantitatif dan data kualitatif. Analisis dan kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang berupa angka hasil belajar IPS setelah pemberian tindakan pada setiap siklusnya (*post-test*), sementara data kualitatif menurut Taylor dan Bogdan (dalam Ivanovich, 2009, hlm. 1) data kualitatif adalah data yang berbentuk deskriptif,

berupa kata-kata lisan atau tulisan tentang tingkah laku manusia yang dapat diamati.

Dalam penelitian ini, peneliti mengharapkan diperolehnya hasil yang di dapat dari penilaian tes. Hasil tersebut berupa angka-angka yang masih berupa skor mentah. Kemudian peneliti mengubahnya menjadi skor matang sehingga akan memiliki makna yang berarti untuk menentukan keberhasilan siswa.

Penelitian ini dikatakan berhasil jika hasil belajar seluruh siswa pada *posttest* atau hasil evaluasi 75% lulus atau nilai di atas KKM dari seluruh siswa yang berjumlah 33 siswa dengan berdasarkan pada kriteria keberhasilan yang diungkapkan dalam Depdiknas (2008, hlm. 4) bahwa “Secara umum kriteria keberhasilan pembelajaran adalah: (1) keberhasilan peserta didik menyelesaikan serangkaian tes, baik tes formatif, tes sumatif, maupun tes keterampilan yang mencapai tingkat keberhasilan rata-rata 60%, (2) setiap keberhasilan tersebut dihubungkan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ditetapkan oleh kurikulum, tingkat ketercapaian kompetensi ini ideal 75% dan (3) ketercapaian keterampilan vokasional atau praktik bergantung pada tingkat resiko dan kesulitan. Ditetapkan idealnya sebesar 75%”.

Maka berdasarkan pada pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa apabila presentase ketuntasan belajar siswa kelas IV telah mencapai 75% maka penelitian ini dikatakan berhasil.

Berikut merupakan penjabaran dari analisis data hasil penelitian yang dilakukan:

3.4.4 Analisis Data Kuantitatif

a. Penskoran terhadap jawaban siswa

Untuk menentukan nilai siswa, peneliti terlebih dahulu menentukan skor atas jawaban siswa. Rumus yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut

$$\frac{S}{M} \times 100 = N$$

Keterangan :

S : jumlah skor yang diperoleh

M : skor maksimal bilangan tetap

N : siswa siswa

b. Menentukan KKM KD

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan KKM yang telah digunakan oleh sekolah yakni sebesar 75 dengan berdasarkan pada kriteria keberhasilan atau patokan nilai yang telah diungkapkan oleh Depdiknas (2008, hlm. 4) bahwa :

Kriteria keberhasilan adalah patokan ukuran singkat pencapaian prestasi belajar yang mengacu pada kompetensi dasar dan standar kompetensi yang mencirikan penguasaan konsep atau keterampilan yang dapat diamati dan diukur.

Jadi suatu kegiatan dikatakan berhasil apabila sudah mencapai patokan yang telah ditetapkan dan suatu kegiatan dikatakan belum berhasil atau gagal apabila belum mencapai patokan nilai yang diungkapkan untuk mata pelajaran IPS adalah sebesar 75, maka jika nilai siswa nilai siswa telah mampu mencapai 75 maka dapat dikatakan tuntas. Untuk memudahkan dalam menentukan kriteria ketuntasan hasil belajar maka digunakan rumus:

$$\text{Rentang Predikat} = \frac{\text{skor maksimal} - \text{KKM}}{3}$$

Keterangan

3 adalah jumlah kategori / kriteria selain (D)

Tabel 3.1

Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar

Nilai	Kategori
X – 74	Rendah (D)

75 – 83	Cukup (C)
84 – 92	Tinggi (B)
93 – 100	Sangat Tinggi (A)

Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar (2016, hal. 45)

c. Mencari rata-rata

Setelah dilakukan penyekoran, kemudian nilai yang diperoleh dilakukan penghitungan rata-ratanya, melalui rumus yang diadaptasi dari Sudjana (2009, hlm. 109).

Keterangan :

$$R = \frac{\sum X}{\sum N}$$

R = Nilai rata-rata
 $\sum X$ = Jumlah semua
 $\sum N$ = Jumlah siswa

d. Mengitung presentase ketuntasan

Ketuntasan belajar siswa dapat dilihat dari berapa banyak siswa yang telah mencapai KKM. Penghitungan presentase ketuntasan belajar menggunakan rumus yang diadaptasi dari Sudjana (2009, hlm. 109), sebagai berikut:

Keterangan :

$$P = \frac{\sum X}{\sum N} \times 100\%$$

P = Presentase
 $\sum X$ = Jumlah siswa yang lulus
 $\sum N$ = Jumlah seluruh siswa

Seperti yang telah diungkapkan oleh Depdiknas (2008, hlm. 4) sebelumnya bahwa penelitian ini dapat dikatakan berhasil jika telah mencapai 75% kemudian mengenai kategori atau kriteria presentase hasil belajar peneliti mengacu pada Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar (2016, hlm. 45) dengan rumus :

$$\text{Rentang Predikat} = \frac{\text{skor maksimal} - \text{KKM}}{3}$$

Keterangan : 3 adalah jumlah kategori / kriteria selain (D)

Tabel 3.2

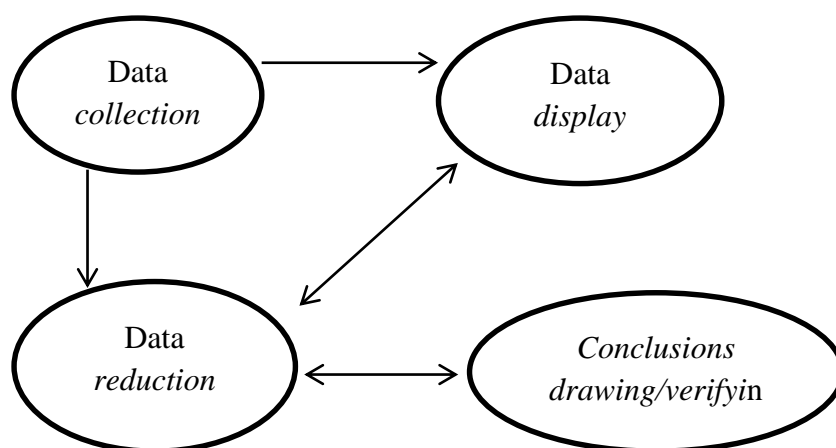
Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar

Nilai	Kategori
X – 74	Rendah (D)
75 – 83	Cukup (C)
84 – 92	Tinggi (B)
93 – 100	Sangat Tinggi (A)

Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar (2016, hal. 45)

3.4.5 Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif pada penelitian ini menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing verification*. Adapun langkah-langkah analisis dapat dilihat pada gambar 3.2 Komponen dalam Analisis data Model Miles dan Huberman



Gambar 3.2 Komponen dalam Analisis data Model Miles dan Huberman

Sumber: Sugiyono, 2009, hlm. 92

Dari gambar tersebut dapat dideskripsikan pertama data *collection* atau pengumpulan data dilakukan selama pelaksanaan tindakan. Pengumpulan data ini berupa hasil dari observasi, tes, dokumentasi. Kedua data *reduction* atau reduksi data, semakin lama penelitian dilapangan, maka data yang diperoleh akan semakin banyak. Pada reduksi data, hasil data yang didapat pada saat penelitian kemudian dirangkum dan dipilih hal-hal yang pokok dan pentingnya sesuai dengan tujuan penelitian. Hal ini memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya. Ketiga data *display* atau penyajian data, setelah data direduksi, kemudian data disajikan dalam bentuk uraian singkat bersifat naratif. Dengan *display*-kan data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan apa yang selanjutnya dilakukan berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Terakhir *conclusions drawing/verifying* dan penarikan kesimpulan /verifikasi, setelah penyajian data, tahap selanjutnya yaitu menyimpulkan hasil penelitian. Kesimpulan penelitian dapat berubah dan bersifat sementara apabila kesimpulan tidak didukung dengan bukti-bukti yang kuat. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan didukung oleh bukti-bukti yang kuat, maka kesimpulan dikemukakan bersifat kredibel.

3.4.6 Indikator Keberhasilan

Tingkat keberhasilan penelitian tindakan kelas ini ditandai dengan adanya perubahan kearah perbaikan dari proses dan dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Indikator tersebut adalah:

- a. Telah terlaksananya setiap langkah yang ada pada pembelajaran metode *mind mapping*. Keterlaksanaan ini ditinjau berdasarkan dari hasil deskripsi data yang didapatkan pada lembar observasi aktivitas guru dan siswa yang diamati oleh obserser yang digunakan peneliti selama pembelajaran berlangsung.
- b. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya dilihat dari ketercapaian ketuntasan belajar (ketuntasan klasikal) sekurang-

kurangnya 85% dari jumlah siswa yang ada dikelas penelitian. Apabila kriteria tersebut telah terpenuhi, maka siklus penelitian berhenti dan dinyatakan berhasil.